BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dunia usaha di Indonesia dewasa ini semakin pesat. Seiring dengan globalisasi ekonomi, pemerintah memberikan kebebasan dan kesempatan kepada berbagai pihak untuk mengembangkan usaha seluas-luasnya.

Dalam upaya meningkatkan perekonomian suatu negara selalu diharapkan pada suatu masalah yaitu dana. Untuk membangun negara agar lebih maju tentu dibutuhkan dana yang cukup besar, terutama bagi negara yang sedang berkembang. Berbagai tantangan dihadapi manajer perusahaan dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan. Pemimpin perusahaan harus bisa mengetahui tujuan dari penempatan dana yang akan dilakukan dengan mengetahui persis kondisi, stabilitas dan kontinuitas dari usaha tersebut. Dengan demikian kebutuhan akan informasi yang maksimal dan akurat merupakan sesuatu hal yang mutlak, karena dengan informasi yang lengkap itulah bisa dianalisis bagaimana sebenarnya kondisi usaha tersebut. Analisis yang dilakukan dapat dipergunakan dengan berbagai metode analisis yang ada.

Salah satu dari analisis yang dilakukan dapat mempergunakan berbagai metode analisis yang ada, namun dalam hal ini akan dikaji dari sudut penggunaan rasio keuangan. Rasio keuangan atau *financial ratio* sangat penting gunanya untuk menganalisis laporan keuangan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Bagi investor jangka pendek dan menengah pada umumnya lebih banyak tertarik pada kondisi keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya.

Rasio keuangan dianggap mengandung kelemahan-kelemahan dalam menganalisis keuangan perusahaan, maka sangatlah penting untuk mengkaji ulang setiap hasil yang diperoleh dari perhitungan rasio keuangan tersebut. Bagi investor, hasil analisis rasio keuangan merupakan suatu yang bisa memberikan masukan penilaian. Dari berbagai analisis rasio keuangan yang ada, ini rasio yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan tersebut adalah menggunakan rasio likuiditas. Rasio ini penting, karena kegagalan dalam membayar kewajiban jangka pendek suatu perusahaan dapat menyebabkan kebangkrutan perusahaan itu sendiri.

Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas digunakan sebagai alat penguji untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo. Menurut **Mahmud** dan **Abdul** (2000:71) bahwa rasio likuiditas mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancarnya (hutang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan). Adapun menurut **Lukman Syamsudin** (1994:45) bahwa *current ratio* merupakan indikator yang sesungguhnya dari likuiditas perusahaan, karena perhitungan tersebut mempertimbangkan hubungan relatif antara aktiva lancar dan hutang lancar.

Bambang Riyanto (1995:25) menyatakan bahwa pada dasarnya likuiditas perusahaan harus dijaga, karena besar sekali pengaruhnya bagi kepercayaan masyarakat pada perusahaan tersebut. Pemeliharaan likuiditas perusahaan tidak dapat dilakukan oleh pimpinan perusahaan secara sepintas tetapi harus segera diatasi, bila tidak dalam waktu yang relatif pendek maka kondisi keuangan perusahaan dalam posisi yang terancam.

Koperasi Usaha Kita PT. PLN (Persero) merupakan badan usaha yang bergerak dalam bidang usaha simpan pinjam, usaha barang, dan usaha lainnya. Sebagai anggota koperasi yang baik hendaknya aktif berpartisipasi dalam koperasi, diantaranya :

- Berpartisipasi dalam pengambilan keputusan
- Berpartisipasi mendukung permodalan
- Berpartisipasi usaha yaitu menjadi pelanggan yang setia
- Berpartisipasi dalam pengawasan

Dalam bidang administrasi secretariat pelaksanaan administrasi ini berfungsi mengatur lalu lintas kegiatan semua bidang, surat masuk, tamu, keluar masuk berkas tagihan, surat perjanjian, dan pemeliharaan arsip.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus Koperasi, fenomena yang terjadi pada koperasi saat ini adalah meningkatnya hutang lancar kepada pihak lain yang bekerja sama dengan koperasi. Sehingga menyebabkan menurunnya aktiva lancar koperasi terutama pada kas usaha. Hal ini mempengaruhi pada keuangan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya karena rasio likuiditas koperasi mengalami fluktuasi.

Resiko yang dihadapi apabila tidak mampu membayar hutang diukur dengan penggunaan jumlah *Net Working Capital atau Current Ratio*. Dalam keadaan ini semakin besar *Net Working Capital* maka semakin kecil

resiko yang dihadapi perusahaan. Dengan pengertian lain, semakin besar Net Working Capital semakin likuid perusahaan. Disamping itu semakin kecil *Net Working Capital* semakin besar profitabilitas perusahaan untuk menjadi likuid. Permasalahan yang dihadapi perusahaan, jika laporan keuangan mengalami penurunan maka perusahaan terlambat bahkan kesulitan untuk membayar kewajiban jangka pendek. Jika perusahaan terus menerus mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tersebut perusahaan terancam mendapatkan kebangkrutan. Oleh karena itu untuk megetahui kondisi keuangan, perusahaan menggunakan perhitungan rasio likuiditas. Dimana perhitungan rasio likuiditas ini digunakan untuk membantu perusahaan agar tidak mengalami kesulitan yang dapat menyebabkan kebangkrutan dengan menggunakan *current ratio, quick ratio* dan *cash ratio.*

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas pada perusahaan tersebut dengan menuangkannya dalam Tugas Akhir dengan judul "**Analisis Rasio Likuiditas pada Koperasi Karyawan PT. PLN Cimahi".**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis mengidentifikasikan masalah yang ada pada saat ini bahwa semakin kecil rasio likuiditas perusahaan maka semakin sulit perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, hal ini dapat menyebabkan perusahaan mengalami kebangkrutan karena tidak bisa memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan.

1.2.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana Analisis Rasio Likuiditas pada Koperasi Karyawan PT. PLN Cimahi periode 2003 sampai dengan 2007.
2. Kendala-Kendala yang Dihadapi Koperasi yang Berkaitan dengan Likuiditas pada Koperasi Karyawan PT. PLN (Persero) Cimahi.
3. Upaya-Upaya yang Dilakukan Koperasi yang berkaitan Dengan Likuiditas pada Koperasi PT. PLN (Persero) Cimahi.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud yang dilakukan dalam penelitian tugas akhir ini yaitu selain merupakan salah satu syarat dari kelulusan untuk memperoleh gelar Ahli Madya, juga untuk membandingkan antara teori dengan penerapannya dilapangan atau perusahaan, serta untuk memperoleh data dan informasi tentang tingkat likuiditas serta perkembangan laporan keuangan terhadap perusahaan. Data dan informasi tersebut digunakan sebagai bahan analisis bagi penyusunan tugas akhir.

Sedangkan kegiatan penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Analisis Rasio Likuiditas pada Koperasi Karyawan PT. PLN Cimahi periode 2003 sampai dengan 2007.
2. Untuk Mengetahui Kendala yang Dihadapi Koperasi yang Berkaitan dengan Likuiditas pada Koperasi Karyawan PT. PLN (Persero) Cimahi.
3. Untuk Mengetahui Upaya- upaya yang Dilakukan Koperasi yang berkaitan Dengan Likuiditas pada Koperasi PT. PLN (Persero) Cimahi

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini memiliki beberapa kegunaan utama, diantaranya :

1.4.1 Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu

Untuk membandingkan teori yang telah diperoleh selama kuliah dengan kenyataan yang sebenarnya di lapangan dan dapat memberikan masukan atau sumbangan pemikiran dan informasi yang berguna bagi ilmu Manajemen khususnya Program Studi Keuangan dan Perbankan.

2. Bagi Peneliti lain

Sebagai tambahan pengetahuan dan dapat menambah wawasan para pembaca mengenai laporan keuangan dan rasio likuiditas. Dan sebagai bahan perbandingan maupun bahan acuan untuk dijadikan referensi yang berguna bagi pembaca dalam melaksanakan penelitian.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Perusahaan

Dengan penelitian ini tentunya perusahaan dapat mengetahui informasi tentang perhitungan rasio likuiditas yang digunakan dalam laporan keuangan. Sehingga dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang.

2. Bagi Penulis

Untuk memperoleh gambaran nyata mengenai analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas. Serta menambah wawasan dan pengetahuan yang mendalam mengenai laporan keuangan dan rasio likuiditas.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian selama kurang lebih satu bulan, yang bertempat di Ruko Nusa Cisangkan Permai No. 3, Cimahi pada Koperasi “Usaha Kita” PT. PLN (Persero) Cimahi sebagai objek atau tempat yang diteliti dengan rincian kegiatan sebagai berikut.

Tabel 1.2

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan ke-n																			
		1				2				3				4				5			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Permohonan																				
2	Keputusan																				
3	Penelitian																				
4	Pengumpulan data																				
5	Bimbingan																				